



Harga minyak turun tipis pada hari Selasa setelah seorang menteri Rusia mengatakan negara dan OPEC dapat meningkatkan produksi minyak mentah untuk memperjuangkan pangsa pasar, memeriksa kenaikan tajam baru-baru ini yang didorong oleh produksi global yang lebih ketat.

Futures minyak mentah Brent berada di \$ 71,08 per barel, turun 10 sen, atau 0,1 persen, dari penutupan terakhir mereka. Brent berakhir turun 0,5 persen pada hari Senin.

Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS berada di \$ 63,39 per barel, turun 2 sen, atau 0,1 persen, dari penyelesaian sebelumnya. WTI turun 0,8 persen pada hari Senin.

Menteri Keuangan Rusia Anton Siluanov mengatakan pada akhir pekan bahwa Rusia dan OPEC dapat memutuskan untuk meningkatkan produksi untuk memperjuangkan pangsa pasar dengan Amerika Serikat, tetapi ini akan mendorong minyak serendah \$ 40 per barel.

"Ada kekhawatiran yang berkembang bahwa Rusia tidak akan menyetujui perpanjangan pemotongan produksi dan kita bisa melihat mereka secara resmi meninggalkannya dalam beberapa bulan mendatang," kata Edward Moya, analis pasar senior, OANDA.

Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya termasuk Rusia, yang dikenal sebagai OPEC +, akan bertemu pada bulan Juni untuk memutuskan apakah akan melanjutkan menahan pasokan. Itu terjadi setelah mereka sebelumnya setuju untuk mengurangi produksi sebesar 1,2 juta barel per hari dari 1 Januari selama enam bulan.

Kerugian diperiksa oleh pasokan yang lebih ketat dari Iran dan Venezuela di tengah tanda-tanda Amerika Serikat akan semakin memperketat sanksi terhadap dua produsen OPEC, dan pada ancaman bahwa pertempuran baru dapat menghapus produksi minyak mentah di Libya./R